

**DAMPAK KRISIS EKONOMI AMERIKA SERIKAT TAHUN
2008 TERHADAP EKSPOR CHINA KE AMERIKA SERIKAT**

ABSTRACT



**Oleh:
DEPIYA
151 080 196**

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2013

ABSTRAK

Krisis ekonomi adalah suatu situasi dimana ekonomi dari sebuah negara mengalami penurunan secara mendadak yang disebabkan oleh suatu krisis keuangan. Pada tahun 2008, Amerika Serikat mengalami krisis ekonomi yang bermula dari kasus *suprime mortgage*. Dengan adanya krisis Amerika tahun 2008 berdampak besar pada perkembangan ekonomi di China, khususnya pada perdagangan ekspor ke Amerika Serikat yang sebelumnya merupakan strategi China dalam meningkatkan perekonomiannya. Salah satu kebijakan pemerintah China yang berpengaruh besar dalam perkembangan perekonomian China adalah kebijakan ekspor yang mengembangkan berbagai industri yang menguasai pasar dunia dan melejitkan pertumbuhan ekonomi. Insentif pajak merupakan suatu kebijakan pemerintah Cina dalam merespon krisis ekonomi Amerika Serikat tahun 2008 yang berdampak pada perekonomian Cina khususnya dalam sektor perdagangan internasional. Insentif pajak tersebut meliputi penurunan tarif pajak di hampir semua komoditas ekspornya, menaikkan tarif rabat pajak, dan kebijakan insentif pajak bagi industri dengan nilai ekspor tinggi. Selain itu juga penyederhanaan prosedur ekspor mempermudah eksportir dalam melakukan perdagangan sehingga meningkatkan minat industri-industri di China dalam melakukan perdagangan ekspor. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Cina tidak hanya semata-mata pada kebijakan insentif pajak saja, namun kebijakan non-fiskal yang mendukung pertumbuhan ekspor di Cina pun diterapkan oleh pemerintah Cina. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan subsidi untuk berbagai bidang, antara lain subsidi pemberian pinjaman, subsidi biaya tenaga kerja, subsidi bahan mentah, dan subsidi sumber daya energi. Selain hal tersebut upaya pemerintah Cina dalam mempertahankan perdagangan ekspornya pada masa krisis dilakukan dengan promosi ekspor agar meningkatkan volume ekspor di pasar Amerika Serikat. Promosi ekspor tersebut meliputi membuka kantor cabang baru di Amerika Serikat, mengadakan pameran di pasar Amerika Serikat, dan mengundang pengusaha atau investor Amerika Serikat ke China.

Dengan dilakukannya kebijakan-kebijakan tersebut, China mampu memulihkan perdagangan ekspornya ke Amerika Serikat setelah krisis.